Aplikasi Teori Adaptasi Calista Roy Terhadap Penerimaan Diri Pada Pasien HIV

Aji Rakhman Hidayat[1], Faisal Amir[2], M. Suhroh[3], Rahmad Septian Reza[4]

S1 Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura (penulis 1) Email:

ajirakhman40@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Penderita HIV/AIDS mengalami berbagai masalah yang ditinjau dari model adaptasi seperti masalah fisik, psikis, sosial dan ketergantungan. Proses adaptasi dapat dipengaruhi oleh stimulus dan mekanisme koping, salah satu stimulus yang muncul pada pasien dengan HIV/AIDS adalah stigma negatif dari masyarakat, lingkungan sekitar dan penolakan keluarga.Kebutuhan utama penderita HIV yaitu dukungan dari keluarga yang terus mendampingi agar membuat penderita HIV merasa dihargai, sehingga penerimaan diri penderita meningkat.**Metode:** Metode yang digunakan dalam literature review ini cross sectional diawali dengan pemilihan topik, kemudian menuliskan kata kunci Aplikasi Teori Adaptasi Calista Roy. Jurnal yang digunakan dalam literature review didapatkan melalui *Google Scholar, doaj,* dan *Pubmed*. Jurnal yang diambil maksimal 10 tahun dengan jenis *quasy eksperimental* dalam bentuk PDF. **Hasil:**Terdapat 10 jurnal yang membahas adaptasi pasien pada penyakit yang diderita **Diskusi:**Pada Pasien HIV/AIDS. Perlu adanya peningkatan mekanisme koping kognator untuk membentuk empat komponen adaptasi yang baik, dengan cara pemberian konseling dan pendampingan pada keluarga dan klien HIV/AIDS. Menghilangkan stigma serta diskriminasi terhadap ODHA untuk dapat melakukan proses terhadap penerimaan dirinya.**Kata kunci: Teori Adaptasi Roy, Penerimaan diri, Mekanisme koping**